



RINGKASAN

RIO IVANI. Identifikasi Scabies (*Sarcoptes scabiei*) Pada Kelinci di Klinik Hewan Cimanggu. *Identification of Scabies (Sarcoptes scabiei) in Rabbits at Cimanggu Veterinary Clinic*. Dibimbing oleh RETNO WULANSARI

Kelinci merupakan kelompok mamalia dari family Leporidae dari ordo Ordomorpha, merupakan hewan peliharaan yang telah didomestikasi sejak 1.400 tahun yang lalu di Prancis. Kelinci dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu kelinci bebas dan kelinci periharaan. Kelinci memiliki kemungkinan untuk terpapar berbagai macam penyakit baik dari agen infeksi maupun karena faktor pemeliharaan yang kurang. Salah satu penyakit yang sering menyerang kelinci adalah scabies. Scabies disebabkan oleh parasit dari jenis *Sarcoptes scabiei* yang berasal dari *S scabei varniculi*. Tujuan dari Praktek Lapang ini yaitu untuk menguraikan hasil Identifikasit *Scabies (Sarcoptes scabiei)* Pada Kelinci di Klinik Hewan Bukit Cimanggu.

Kegiatan PKL dilakukan di Klinik Hewan Bukit Cimanggu tanggal 1 Februari – 29 Februari 2021. Data Primer adalah data yang mencakup pemeriksaan Identifikasi Scabies di Klinik Hewan Cimanggu, diantaranya 1).*Signalemen* dan *Anamnese* 2) Alat dan bahan yang digunakan 3) Pengambilan sempel, dan 4) Identifikasi prepara. Data primer ini diperoleh dengan cara diskusi dengan penanggung jawab praktik lapang. Data pendukung merupakan data melalui studi pustaka buku dan literatur sebagai perbandingan data yang diperoleh dilapangan.

Hasil yang diperoleh dari Identifikasi Scabies(*Sarcoptes Scabiei*) kelinci di Klinik Hewan Cimanggu. Kelinci bernama kuro menunjukkan kulit kelinci terinfestasi tungau *Sarcoptes scabiei*. Parasit penyebab scabies kelinci adalah *Sarcoptes scabei*. Pengetahuan pemilik hewan kesayangan, khususnya mengenai kelinci harus ditingkatkan supaya hewan tidak terkena penyakit scabies.

Kata kunci : Kelinci, *Sarcoptes Scabiei*, Identifikasi Scabies dan Klinik Hewan Cimanggu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.